

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki aktivitas tertentu yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan dengan mendapatkan laba semaksimal mungkin agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Tujuan ini akan tercapai jika suatu perusahaan mengelola perusahaan dengan baik dan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu bentuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu bagian terpenting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Tanpa adanya aset tetap perusahaan tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Aset tetap merupakan salah satu komponen terpenting dalam laporan posisi keuangan (neraca), sehingga pengelolaan aset tetap harus dilakukan secara teliti karena berpengaruh pada kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

Aset tetap adalah aset yang memiliki bentuk fisik yang bersifat jangka panjang atau memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang (James reeve et al., 2010). Sedangkan menurut Sofia et al. (2018:240) “Aset tetap adalah aset yang berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, bernilai material, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan. Aset tetap dapat berupa tanah, bangunan, peralatan”. Aset tetap perusahaan diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian secara kredit, pembelian dengan surat berharga,

pertukaran, hadiah atau sumbangan, dan di bangun sendiri. Perusahaan harus mampu mengelola aset tetap secara efektif dan efisien sehingga aset tetap dapat digunakan untuk investasi modal perusahaan.

Aset tetap dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu, aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, mesin, dan sebagainya. Sedangkan aset tidak berwujud terdiri dari hak cipta, hak paten, hak merek dan sebagainya.

Aset tetap berwujud memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat dan diamati oleh panca indra. Aset tetap wujud ini dapat di sentuh, diraba, dan berada dalam lingkungan tertentu. Setiap perusahaan memiliki jenis dan jumlah aset tetap yang berbeda-beda. Perbedaan ini tergantung pada perkembangan dan aktifitas dari perusahaan itu sendiri. Aset tetap berwujud dimiliki bukan untuk diperjual belikan dan memiliki masa manfaat yang relatif panjang, biasanya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi.

Aset tetap memerlukan perawatan secara berkala demi mengurangi resiko penghentian pemakaian karena kerusakan. Setiap tahunnya aset tetap mengalami penyusutan karena menurunnya kualitas dari aset tetap tersebut. "Penyusutan aset tetap adalah proses pengalokasian basis penyusutan aset tetap sepanjang taksiran umur manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis" (Sofia et al, 2018:240). Penyusutan aset tetap dapat dihitung dengan berbagai metode seperti metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun, dan metode unit produksi.

Perolehan aset tetap bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Ada kalanya suatu aset tetap harus dihentikan penggunaannya karena

beberapa alasan atau keadaan, seperti penjualan aset tetap, pertukaran dengan aset tetap lainnya, atau berakhirnya masa manfaat sehingga perlu diganti dengan aset tetap baru. Penghapusan aset tetap adalah penghentian penggunaan aset tetap dengan cara dijual, ditukarkan atau rusaknya aset tetap sehingga semua rekening yang berhubungan dengan aset tetap tersebut harus dihapuskan (Zaki Baridwan, 2011).

Pencatatan akuntansi aset tetap harus mengikuti prinsip akuntansi yang telah ditetapkan sehingga pencatatannya dapat dipercaya oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Dari pencatatan ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan harus dilakukan pengendalian dan pengontrolan agar masalah yang timbul atas pengadaan dan pemakaian aset tetap dapat diminimalisir.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat adalah salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang perbankan yang sekarang berganti nama menjadi PT. Bank Nagari. Bank Nagari memiliki cabang diseluruh daerah di Sumatera Barat. Bank Nagari memiliki jumlah aset tetap yang relatif besar yang terdiri dari tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, mesin-mesin, alat komunikasi, perabot rumah tangga kantor, hardware komputer dan aset dalam penyelesaian

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas secara lebih lanjut mengenai aset tetap berwujud. hal ini mendorong penulis untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “PERLAKUKAN AKUNTANSI ASET TETAP BERWUJUD PADA BANK NAGARI”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana perlakuan aset tetap pada Bank Nagari?
2. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh Bank Nagari?
3. Bagaimana penyajian aset tetap pada Bank Nagari?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi aset tetap pada banknagari cabang batusangkar
2. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap pada bank nagari cabang batusangkar
3. Untuk mengetahui penyajian aset tetap pada laporan keuangan pada Bank Nagari.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai aset tetap pada perusahaan
2. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aset tetap
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan pemahaman mengenai aset tetap
4. Sebagai acuan untuk melakukan aktivitas sejenis dimasa yang akan datang

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Bank Nagari Cabang Batusangkar yang

beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka. No 33 Batusangkar 2711. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai 8 Maret 2023

## 1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

### 1. Studi pustaka

Metode studi pustaka atau kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Mertika Zed, 2013). Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, arsip, dokumen, catatan, laporan, dan jurnal penelitian terdahulu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau bertanya langsung mengenai objek yang diteliti (Yusuf, 2014). Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan terkait. Informasi utama dari wawancara ini adalah atasan bagian pengelolaan aset tetap pada Bank Nagari cabang Batusangkar. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) pada saat penulis melaksanakan kegiatan magang. Peneliti juga mendapatkan informasi melalui alat bantu percakapan yaitu Whatsapp yang dilakukan selama periode penelitian ini berlangsung.

### 3. Analisis data

Analisis data ialah proses mencari dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Setelah data terkumpul, penulis kemudian menganalisis data dengan menggunakan teori perhitungan aset tetap. Untuk melakukan analisis, peneliti perlu memusatkan dan mengerahkan tenaga fisik, dan pikiran penulis.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Secara umum penulisan laporan ini dikelompokkan atas:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai aset tetap, klasifikasi aset tetap, karakteristik aset tetap, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap dan contoh perhitungannya.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan mulai dari latar belakang berdirinya perusahaan dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta visi dan misi dari perusahaan tersebut.

#### BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil magang selama di Bank Nagari cabang Batusangkar tentang uraian dari permasalahan mengenai aset tetap yang ada di Bank Nagari cabang Barusangkar.

#### BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Bank Nagari Cabang Batusangkar.

